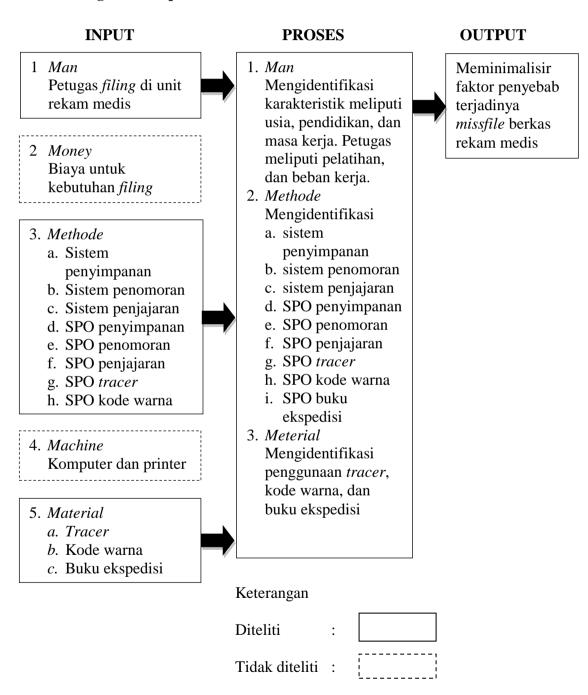
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

3.2.1 Input

Berdasarkan penelitian Maniah dan Hamidin tahun 2017 menyatakan bahwa input merupakan data atau informasi yang dibutuhkan oleh sebuah sistem untuk selanjutnya diproses sesuai dengan ketentuan yang pada akhirnya sistem akan menghasilkan pengeluaran (Output) yang bila diperlukan lagi maka hasil output tersebut akan kembali menjadi input, begitu seterusnya. Hal ini yang disebut dengan siklus hidup sistem.

Input penelitian ini terdiri dari unsur 5M yang menjadi faktor penyebab missfile BRM yaitu unsur man meliputi petugas filing di unit rekam medis, unsur money meliput kebutuhan untuk filing, unsur methode meliputi sistem penyimpanan, sistem penomoran, sistem penjajaran, SPO penyimpanan, SPO penyimpanan, SPO penomoran, SPO penjajaran, SPO tracer, SPO kode warna, dan SPO buku ekspedisi, unsur machine meliputi komputer, dan printer, unsur material meliputi tracer, kode warna, dan buku ekspedisi. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil 3 dari unsur 5M yaitu pada unsur money dan machine peneliti tidak melakukan penelitian pada unsur tersebut dikarenakan untuk unsur money jangkauannya sangat luas meliputi wawancara pada pihak yayasan atau pemilik rumah sakit, sedangkan pada unsur machine yaitu komputer dan printer jika diteliti prosesnya terlalu banyak.

3.2.2 Proses

Proses yang akan diteliti yaitu pada unsur *man* mengidentifikasi karakteristik meliputi usia, pendidikan, dan masa kerja. Petugas meliputi

pelatihan, dan beban kerja. Unsur *methode* mengidentifikasi sistem penyimpanan, sistem penomoran, sistem penjajaran, SPO penyimpanan, SPO penomoran, SPO penjajaran, SPO *tracer*, SPO kode warna, dan SPO buku ekspedisi. Unsur *material* mengidentifikasi penggunaan *tracer*, kode warna, dan buku ekspedisi.

3.2.3 *Output*

Output yang diharapkan pada penelitian ini adalah meminimalisir faktor penyebab terjadinya missfile berkas rekam medis. Setelah dilakukan identifikasi dan dihasilkan data penelitian yang berupa hasil observasi, kusioner, dan wawancara. Peneliti akan mengetahui faktor penyebab terjadinya misfile dari unsur man, methode, dan material guna untuk meminimalisir terjadinya misfile.